

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, tentang Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013 / 2014, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri berada pada kategori cukup.
2. Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri berada pada kategori baik.
3. Model pembelajaran inkuiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti melalui pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,01 > 2,02$) yang membuktikan bahwa hipotesis (H_a) diterima.

B. Saran

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot perlu ditingkatkan lagi, karena hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks anekdot siswa sebelum diterapkan model inkuiri

masih berada pada kategori cukup. Hal tersebut tentunya memerlukan penanganan berupa model pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya dalam menulis teks anekdot.

2. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran ini telah diterapkan dalam penelitian ini dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai sebelum dan setelah menggunakan model inkuiri. Model inkuiri merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis dan memiliki langkah-langkah yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, yakni langkah-langkah pembelajaran yang saintifik.
3. Selain menggunakan model pembelajaran yang bersifat saintifik, guru hendaknya menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton dan mampu menarik minat serta perhatian siswa.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot, sebab kemampuan menulis sebuah teks anekdot merupakan salah satu tuntutan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013.